

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul: **Makna Kematian Menurut Pandangan Imam Al- Ghazali dan Syekh Siti Jenar**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Akidah Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin Banten” ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarism atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 09 Januari 2023

Firda Nurkhotimah
Nim: 181310018

ABSTRAK

Nama: **Firda Nurkhotimah**, NIM: **181310018**, Judul Skripsi: **“Makna Kematian Menurut Pandangan Imam Al-Ghazali dan Syekh Siti Jenar”**, Jurusan Akidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 2021- 2022

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan tentang makna kematian menurut Imam Al-Ghazali dan Syekh Siti Jenar.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah: pertama, Bagaimana makna kematian menurut Imam Al-Ghazali, Kedua Bagaimana makna kematian menurut Syekh Siti Jenar, Ketiga bagaimana perbedaan dan persamaan makna kematian menurut Imam Al-Ghazali dan Syekh Siti Jenar

Penelitian ini termasuk Kepustakaan (Library reseach), dalam penelitian ini adalah dalam Kitab Ihya Ulumuddin dan sumber pendukungnya adalah buku- buku, artikel, Jurnal dan lain-lain yang berkaitan dengan makna Imam Al-Ghazali dan Syekh Siti Jenar.

Berdasarkan penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian makna kematian menurut Imam Al-Ghazali adalah Kematian adalah perpindahan dari dunia rohaniah. Setelah seseorang meninggal, roh nya akan melanjutkan kehidupannya di alam barzah, yaitu tempat antara duna ini dan akhirat yang ditinggali roh-roh yang meninggal. Sedangkan Makna kematian menurut Syekh Siti Jenar adalah Kematian bukalah akhir dari kehidupan, tetapi merupakan bagian dari proses kehidupan yang terus berlangsung. Ia percaya bahwa kematian hanya merupakan perpisahan dari satu bentuk kehidupan ke bentuk kehidupan yang lain.

Kata Kunci : Makna Kematian Menurut Imam Al-Ghazali dan Syekh Siti Jenar

ABSTRACT.

Name : **Firda Nurkhotimah**, NIM : **181310018**, Thesis Title : **The Meaning Of Death According To The Views Of Imam Al-Ghazali and Syekh Siti Jenar**, Department of Islamic Aqidah and Philosophy, Faculty of Ushuluddin and Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Year 2021-2022.

This study aims to find out the similarities and differences about the meaning of death according to Imam Al-Ghazali and Syekh Siti Jenar.

The formulation of the problems in this study are: first, what is the meaning of death according to Imam Al-Ghazali, Second, What is the meaning of death according to Imam Al-Ghazali, Second, What is the meaning of death, according to Syekh Siti Jenar, Third, What are the differences and similarities in the meaning of death according to Imam Al-Ghazali and Syekh Siti Jenar.

This research includes the Library (Library research) in this study it is in supporting sources are books, articles, journals and others related to the meaning of Imam Al-Ghazali and Syekh Siti Jenar.

Based on this research, it can be concluded that the meaning of death according to Imam Al-Ghazali is that death is a displacement from the spirit will continue his life in the barzah realm, which is the place between this world and the hereafter where the spirits of the deceased live. Meanwhile, according to Syekh Siti Jenar, the meaning of death is that death is not the end of life, but is part of an ongoing life process. He believed that death was only a separation from one form of life to another.

Keywords : The Meaning of Death According to Imam Al-Ghazali and Syekh Siti Jenar.



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Ekemplar
Perihal : Ujian Skripsi

Kepada Yth
Dekan Fak Ushuluddin dan adab
UIN “SMH Banten
Di -
Serang

Assalamu’alaikum Wr.Wb

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisa serta mengadakan koreksi seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi atas **Nama Firda Nurkhotimah, Nim: 181310018** dengan judul skripsi: *Makna Kematian Menurut pandangan Imam Al-Ghazali dan Syekh Siti Jenar*. Dapat diajukan dalam sidang Munaqosah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Akidah Filsafat Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulan Hasanuddin Banten

Demikian atas segala perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih

Wassalamu’alaikum Wr.Wb

Serang, 09 Januari 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag
NIP. 197109031999031007

Dr. Agus Ali Dzawafi, M. Fil. I.
NIP. 19770817 200901 1 013

**MAKNA KEMATIAN MENURUT PANDANGAN
IMAM AL-GHAZALI DAN SYEKH SITI JENAR**

Oleh:

FIRDA NURKHOTIMAH

NIM: 181310018

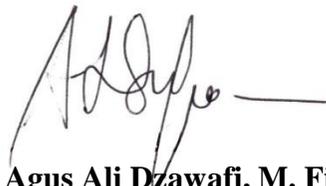
Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag
NIP. 197109031999031007



Dr. Agus Ali Dzawafi, M. Fil. I.
NIP. 19770817 200901 1 013

Mengetahui:

Dekan

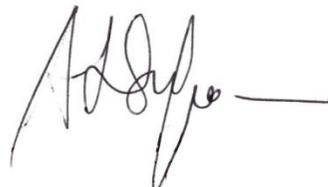
Ketua

Fakultas Ushuluddin dan Adab

Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam



Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag
NIP. 197109031999031007



Dr. Agus Ali Dzawafi, M. Fil. I.
NIP. 19770817 200901 1 013

PENGESAHAN

Skripsi a.n **Firda Nurkhotimah**, Nim : 181310018 yang berjudul ***Makna Kematian Menurut Pandangan Imam Al-Ghazali dan Syekh Siti Jenar***, yang telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqosah Universitas Islam Negeri Sultan Mulana Hasanuddin Banten pada tanggal 12 Januari 2023, Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama Stara 1 (S-1) pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Serang, 12 Januari 2023

Sidang Munaqasah:

Ketua Merangkap Anggota



Dr. Masykur, M. Hum
NIP.197606172005011003

Sekretaris Merangkap Anggota



Mus'idul Millah, M. Ag
NIP. 198808222019031007

Anggota :

Penguji I



Dr. H Badrudin, M. Ag
NIP.197504052009011014

Penguji II



Hikmatul Luthfi, MA.Hum
NIP. 198802132019031010

Pembimbing I



Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag
NIP. 197109031999031007

Pembimbing II



Dr. Agus Ali Dzawafi, M. Fil. I.
NIP. 19770817 200901 1 013

PERSEMBAHAN

Allhamdulillahirrobbil alamin, Puji syukur atas rahmat dan hidayah yang saya panjatkan kepada Allah SWT karena atas izin-Nya saya dapat menulis karya ini dan saya melalui berbagai fase hingga akhirnya menyelesaikannya.

Karya ini saya persembahkan untuk keluarga saya, kedua orang tua saya Bpk. Asep Rukman dan Ibu Neneng Armala yang selalu memberikan doa, dukungan, cinta dan kasih sayang yang tiada henti serta saudara-saudara saya sehingga saya dapat menyelesaikan karya ini. Semoga skripsi ini menjadi awal dari kehidupan baru untuk mencapai suatu kesuksesan. Amiiinn

MOTTO

جَرِّبْ وَلاَحِظْ تَكُنْ عَارِفًا

“Cobalah dan Perhatikanlah, niscaya kau jadi orang yang tahu”.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Firda Nurkhotimah dilahirkan di kota Serang, tepatnya di Kom.Taman Angsoka Permai, pada tanggal 23 Januari 2000, merupakan anak kedua dari tiga bersaudara yang berasal dari Bapak Asep Rukman dan Ibunya bernama Neneng Armala.

Jenjang Pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah SDN Angsoka Permai lulus tahun 2012, setelah itu melanjutkan Mts di Yayasan Pondok Pesantren Arrasyadiyyah Kota Serang lulus pada tahun 2015, lalu saya melanjutkan SMK di Pondok Pesantren Arrasyadiyyah Kota Serang lulus pada tahun 2018, lalu saya melanjutkan kuliah di UIN “Sultan Maulana Hasanuddin Banten” yang mana saya mengambil jurusan Aqidah dan Filsafat Islam pada Fakultas Ushuluddin dan Adab

Selama masa perkuliahan, penulis aktif berorganisasi di kegiatan eksternal yang ada di kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten, diantaranya SINESIA (Sisi Indonesia) sejak tahun 2021 sampai sekarang penulis aktif berorganisasi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang begitu banyak dan begitu besar kepada hamba-Nya berupa nikmat iman dan kesehatan. sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada jurusan Akidah dan Filsafat Islam pada Fakultas Ushuluddin dan Adab di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Sholawat dan salam selalu dipanjatkan kepada Baginda Nabi SAW. Dia memberi kita semua contoh bagi umat-Nya di akhir zaman. Dengan pertolongan Allah Penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul : “Makna Mati Menurut Imam Al-Ghazali dan Syekh Siti Jenar”

Setelah empat tahun menempuh pendidikan di Uin Sultan Maulana Hasanuddin Banten, akhirnya penulis dapat menyelesaikan gelar sarjananya. Ketika waktu mendekati batas maksimum, itu membuat penulis sedikit gugup. Penulis karya ini menyusun salah satu syarat untuk memenuhi dan menyelesaikan gelar sarjana pada Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam UIN SMH BANTEN.

Mungkin disadari sepenuhnya bahwa karya ini tidak dikerjakan dengan akal atau pemikiran yang jernih dan orisinil dari penulisnya, tetapi juga dengan bantuan motivasi moril dan material atau dorongan dari berbagai pihak, apapun itu.

Oleh karena itu, penulis patut ucapkan rasa terimakasih dan penghargaan tinggi kepada:

1. Bapak Prof Dr.H.Wawan Wahyudin, M.Pd selaku Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
2. Bapak Prof Dr. Mohammad Hudaeri M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
3. Bapak Agus Ali DZawafi, M.Fil.I, selaku Ketua Jurusan Akidah dan Filsafat Islam selaku Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
4. Bapak Hafidz Taqiyuddin, M.A.Hk , selaku Sekretaris Jurusan Akidah dan Filsafat Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
5. Dr. Mohammad Hudaeri, M, Ag, selaku Pembimbing I dan Agus Dzawafi, M.Fil.I, selaku Pembimbing II, yang telah bersedia

meluangkan waktunya untuk membimbing, menasihati, mengkritisi dan memotivasi penulis ini serta seluruh fakultas Ushuluddin dan adab untuk fakultas. bersedia memberikan informasi selama penulis dalam proses pembelajaran.

6. Teruntuk orang tua Ibu Neneng Armala dan Bapak Asep Rukman serta seluruh keluarga yang selalu mendukung untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
7. Terima kasih kepada guru-guru Mts dan SMK Arrasyadiyyah yang telah memberikan doa dan olah raga kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhirnya. Dan terima kasih juga kepada guru-guru saya yaitu Ustd Ahmad Syahid dan Ratu Munawaroh beserta murid-muridnya yang telah mendoakan saya dan inspirasi yang kalian berikan kepada penulis.
8. Terimakasih Penulis ucapkan kepada teman-teman Aqidah Filsafat yang telah membantu dan mengarahkan serta seport dari kalian, mungkin kalau tanpa ada sport dari kalian, saya tidak selesai-selesai.
9. Terimakasih juga kepada kekasih saya, yang telah membantu penulis ketika bimbingan.

Akhir kata, penulis hanya memohon doa dari Allah SWT yang maha pengasih dan maha pengasih, agar usaha dan bantuan baik individu maupun lembaga di atas diterima sebagai amal saleh dan dibalas dengan balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Penulis menyajikan tesis ini kepada semua pembaca untuk pemahaman dan evaluasi. Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, meskipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin.

Serang, 09 Januari 2023

Firda Nurkhotimah
NIM: 181310018

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal.

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ

Suila : سئِلَ

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي...	Fathah dan ya	ai	a dan u
اُو...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَيْفَ kaifa

- شَيْءٌ syai'un

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إ...ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...ؤ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

Contoh

Minal jinnati wannas = من الجنة و الناس

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

Contoh

Khoir al-barriyah = خير البرية

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h". tetapi bila disatukan (washal), maka ta marbutah tetap ditulis /t/

Contoh

As-Sunah an-nabawiyah = السنة النبوية

Tetapi bila disatukan, maka ditulis as-sunnatun nabawiyyah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

As-Sunah an-nabawiyah = السنة النبوية

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh

As-Sunah an-nabawiyah = السنة النبوية

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh

Khoir al-barriyah = خير البرية

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh: بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Maka ditulis: Bismillāhirrahmānirrahim

Atau bism allāh ar-rahmān ar-rahim

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
NOTA DINAS	x
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQOSAH	xi
LEMBAR PENGESAHAN	xii
PERSEMBAHAN	xiii
MOTTO	xiv
RIWAYAT HIDUP	xv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xviii
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Masalah.....	6
D. Manfaat penelitian.....	6
E. Kerangka Pemikiran.....	6
F. Tinjauan Pustaka	7
G. Metode Penelitian	10
H. Sistematika Penulisan	12
BAB II	
BIOGRAFI IMAM AL-GHAZALI DAN	
SYEKH SITI JENAR	14
A. Imam Al-Ghazali.....	14
1. Riwayat Hidup	14
2. Karya-karya.....	17
3. Pemikiran Imam Al-Ghazali	21
4. Murid-murid Imam Al-Ghazali.....	22
B. Syekh Siti Jenar.....	23
1. Biografi	23
2. Pemikiran Syekh Siti Jenar	28
3. Ajaran dan karya Syekh Siti Jenar	28
4. Murid-murid Syekh Siti Jenar	32

BAB III	PANDANGAN IMAM AL-GHAZALI DAN SYEKH SITI JENAR TENTANG KEMATIAN	34
	A. Pandangan Imam Al-Ghazali.....	34
	1. Hakikat Kematian	34
	2. Kehidupan Setelah Kematian	38
	3. Tanda-Tanda Kematian	41
	B. Pandangan Syekh Siti Jenar	43
	1. Makna Kematian.....	43
	2. Dunia Alam Kematian	45
	3. Tanda-Tanda Kematian	48
BAB IV	HASIL ANALISIS PERBANDINGAN IMAM AL-GHAZALI DAN SYEKH SITI JENAR	51
	A. Persamaan	51
	B. Perbedaan	56
BAB V	PENUTUP	64
	A. Kesimpulan	64
	B. Saran-saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN